

LAPORAN AKHIR  
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
DI UPTD SDN PEJAGAN 1



Disusun Oleh:  
RIZQON TAUFIQ  
2048811061

**PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Rizqon Taufiq

NIM : 2048811061

Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 15 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan  
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong

Zainal Arifin, M.Pd.  
NIDN. 0708048802

Awaliyah Kurniati, S.Pd  
NIDN.196907201994032008

**Mengetahui**  
Kepala UPTD SDN Pejagan 1

Sujoko, M.Pd.  
NIP. 19700518 199304 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Laporan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan setelah menyelesaikan PLP II di sekolah yang telah ditentukan yaitu UPTD SDN Pejagan 1.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini antara lain:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan
3. Ibu Hefi Rusnita Dewi, S.P, M.Pd selaku Koordinator Lapangan
4. Bapak Zainal Arifin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Sujoko, M.Pd selaku Kepala UPTD SDN Pejagan 1
6. Bapak dan Ibu Guru, Guru Pamong, serta Staf Tata Usaha UPTD SDN Pejagan 1
7. Siswa-siswi di UPTD SDN Pejagan 1
8. Teman-teman mahasiswa PLP dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang penulis harapkan dan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkalan, 12 september 2023

Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
BAB II.....	5
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN .....	5
A.    Persiapan Pelaksanaan Program .....	5
a.    Pembelajaran microteaching .....	5
b.    Pembekalan PLP II.....	5
c.    Kalender Pendidikan.....	6
d.    Rencana Pekan Aktif .....	6
e.    Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	7
B.    Pelaksanaan Program.....	8
a.    Persiapan Sebelum Mengajar .....	8
b.    Pembuatan RPP .....	8
c.    Praktik Mengajar .....	14
d.    Umpan Balik dari Guru Pamong.....	14
C.    Hasil Pelaksanaan Program.....	15
a.    Faktor Pendukung.....	15
b.    Faktor Penghambat.....	15
c.    Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	15
BAB III.....	16
PENUTUP .....	16
A.    Simpulan .....	16
B.    Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.....	1
---	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.....	2
Tabel 1.2 Tabel jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II.....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang PLP II

UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan adalah sebuah institusi Pendidikan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Bhayangkara Moh.hosen No.5-a, PEJAGAN, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur. Sekolah Dasar Negeri Pejagan 1 Bangkalan tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk. Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, sekolah yang terjaga dan indah. Lingkungan sekolah sudah bersih, sering kali terkotori dengan sampah dedaunan, mengingat banyaknya tumbuhan seperti pohon yang cukup membuat asri lingkungan sekolah. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.



Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Fasilitas/Sarana	Kondisi
1.	Ruang kelas	24	Meja, kursi, lemari, papan tulis, dan jam dinding.	Baik
2.	Ruang guru	1	Meja, kursi, lemari, buku, kipas angin, dan etalase piala.	Baik
3.	Perpustakaan	1	Rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca	Baik
4.	Ruang alat olahraga	1	Alat-alat olahraga	Baik
5.	Musholla	1	lemari, alat sholat, dan karpet sajadah.	Baik
6.	Ruang UKS	1	Meja, kursi, kotak P3K, lemari, obat-obatan,, peralatan kesehatan.	Baik
7.	Ruang koperasi	1	Meja, kursi, lemari	Baik
8.	Kamar mandi/WC guru /kepala sekolah	1	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
9.	Kamar mandi/WC siswa	3	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
10.	Tempat parkir guru	1	Atap.	Baik
11.	Tempat parkir siswa	2	Atap.	Baik
12.	Taman sekolah		Pot, dan aneka macam bunga	Baik

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan pada semester enam. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II bermaksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Program PLP II dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah/lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah mitra. Sedangkan pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah mitra yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Setiap program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan memiliki tujuan yang berbeda. PLP I bertujuan untuk mengamati kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kerja di sekolah. Sedangkan PLP II bertujuan untuk memaksimalkan kompetensi akademik mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta



melatih kemampuan mengajar. Dengan terpenuhinya program tersebut, diharapkan di masa depan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

Menurut Pasal 1 ayat (1) PP No.74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Maka, program pengenalan lapangan persekolahan ini merupakan program yang sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan secara akademik yang dapat diterima oleh penerima jasa layanan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, guru harus dipersiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Sehingga, calon guru selain memenuhi kriteria akademik, harus terpenuhi juga kompetensi mengajar.

Program ini sangat penting untuk mahasiswa program sarjana pendidikan. Dengan berlangsung nya program ini banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Program ini pun sudah menjadi ciri khas mahasiswa program sarjana pendidikan maka tidak perlu diragukan lagi manfaatnya. Dari program ini, kita dapat menilai diri kita apakah sudah pantas atau layak menjadi guru. Kita dituntut untuk bisa merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran walaupun dalam pelaksanaannya kita masih perlu bimbingan dari tenaga pendidik yang sesungguhnya seperti DPL atau Guru Pamong sekolah mitra tersebut. Namun hal ini sangat menguntungkan karena jika kita melakukan kesalahan dalam tindakan pembelajaran, masih ada pihak yang memberi koreksi. Maka kita bisa mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terjadi kembali saat kita menjadi guru. Selain memiliki peranan penting, program ini menjadi salah satu syarat untuk melalui proses pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP). Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan program tersebut, tidak hanya untuk mahasiswa program pendidikan saja melainkan semua mahasiswa.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari dan mempelajari lebih detail standar kerja yang profesional. Sehingga kegiatan ini akan menjadi bekal untuk karir kita di masa depan. Melalui program ini pula, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di UPTD SDN Pejagan 1. Sekolah tersebut telah di pilih oleh pihak kampus untuk bekerjasama menjadi sekolah mitra.

## B. Tujuan PLP II

Dengan mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa dapat :

- a) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- b) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- c) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- d) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi
- e) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong
- g) Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik
- h) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru

## C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis seperti di bawah ini:

1. Manfaat teoritis Dapat memperkuat landasan teoritis bagi mahasiswa dalam mengembangkan skill mengajar yang didapat selama melakukan perkuliahan.
2. Manfaat praktis
  - a. Pelaksanaan PLP II ini diharapkan mampu membuat mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan dapat berinteraksi dengan siswa secara nyata.
  - b. Pelaksanaan PLP II ini diharapkan mampu memacu inspirasi lebih lanjut dan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi mahasiswa bahkan guru baik secara materi maupun praktik mengajar selama mengajar di UPTD SDN Pejagan 01 Bangkalan.

## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan Program**

##### **a. Pembelajaran microteaching**

Micro-teaching merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon PLP II. Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PLP II sebelum diterjunkan di lapangan. Mahasiswa PLP II dilatih bagaimana mengelola kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran Microteaching ini dilakukan di semester 5 yang dilaksanakan secara luring. Micro-teach ini masing-masing mahasiswa membawa satu siswa untuk dijadikan siswa dalam pembelajaran microteacing. Oleh karena itu, mata kuliah Microteaching ini memberikan gambaran besar terkait Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah nanti. Penilaian Microteaching dilakukan pada saat mahasiswa praktik mengajar, dimana yang bertugas sebagai penilai yaitu dosen pembimbing.

##### **b. Pembekalan PLP II**

Pembekalan PLP II bersifat wajib bagi mahasiswa semester enam atau calon peserta PLP II sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing masing yang sudah dijelaskan di buku panduan PLP II. Pembekalan PLP II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 11 Agustus 2023 di graha STKIP PGRI Bangkalan. Pembekalan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup berkaitan dengan situasi, kondisi, sarana, prasarana, dan permasalahan lembaga yang akan dijadikan lokasi PLP II serta tata krama dalam lingkungan sekolah. Berikut adalah tabel dari jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II.

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	09-Agustus-2023	Koordinasi tim UPPL bersama DPL, coordinator, dan supervisor.	
2.	11-Agustus-2023	Sosialisasi pembekalan PLP II dari UPPL kepada peserta PLP II.	
3.	15-Agustus-2023	Pengambilan subsidi kelompok, berkas-berkas administrasi sekolah oleh DPL.	
4.	16-Agustus-2023	Koordinasi mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah persiapan pembukaan.	
5.	21-Agustus-2023	Pembukaan PLP II	Apabila ada kesepakatan dengan pihak sekolah pembukaan boleh dilakukan mulai 18-22 Agustus (hari aktif sekolah).
6.	21 Agustus-16 September 2023	Pelaksanaan PLP II di sekolah.	
7.	16-September-2023	Penutupan PLP II di masing-masing sekolah.	
8.	19-September-2023	Pengumpulan nilai dari DPL dan pengolahan nilai oleh tim UPPL.	
9.	21-September-2023	Penyerahan nilai dari UPPL kepada prodi dan BAAK	

Tabel 1.2 Tabel jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II

c. Kalender Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu aktif belajar, waktu pembelajaran aktif dan hari libur.

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana Pekan Aktif (RPA) adalah hitungan hari-hari aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPA yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik

yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

Sebelum memasuki lebih dalam tentang cara membuat RPA, maka perlu diketahui dalam rincian pekan aktif terdapat beberapa tahapan untuk Menyusun pekan aktif, diantaranya:

- a. Untuk memudahkan dalam menghitung jumlah pekan aktif dalam satu semester, maka terlebih dahulu harus menentukan jumlah hitungan hari-hari aktifnya dalam satu semester menggunakan kalender akademik.
- b. Pekan tidak aktif adalah banyaknya pekan yang terdapat dalam kalender Pendidikan, tetapi tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran/tatap muka, yang terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas.
- c. Banyak pekan aktif adalah dimana hari-hari aktif untuk belajar yang dapat dipergunakan dalam suatu pembelajaran, maka untuk memudahkan mengetahui banyak pekan aktif caranya ialah dengan cara (semua jumlah pekan-jumlah pekan tidak aktif = jumlah aktif).
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang berisi gambaran atau rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP juga Pada dasarnya, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada dua tujuan penyusunan RPP, yaitu:

- Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- Menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

bisa diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

## B. Pelaksanaan Program

### a. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

### b. Pembuatan RPP

RPP dibuat setelah mahasiswa telah mengkonsultasikan pada guru pamong pelajaran apa saja yang perlu diajarkan pada murid-murid. Berikut adalah salah satu RPP yang telah dibuat.

## MODUL AJAR

### I. INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Rizqon Taufiq
Nama Sekolah	: UPTD SDN PEJAGAN 1
Tahun Pelajaran	: 2023-2024
Jenjang/Kelas	: SD/5 (Lima)
Mapel	: P2
Materi	: MAKNA NORMA DALAM KEHIDUPAN
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)

Pembelajaran Ke : 1

## B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara, menerapkan nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat, menganalisis dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah.

## C. KOMPETENSI AWAL

Memahami Makna Norma Dalam Kehidupan

## D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bergotong royong Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

## E. SARANA DAN PRASARANA

### 1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan
- Pancasila dan Kewarganegaraan kelas V Sd

### 2. Sumber Alternatif

Guru juga menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang di bahas.

## F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas 5

## G. MATERI

Pernahkah kalian membayangkan, jika menjalani hidup tanpa aturan? Kelihatannya membahayakan bukan? Karena pada prinsipnya Tuhan Yang Maha Esa sudah mentakdirkan manusia sebagai makhluk multidimensi yang memiliki berbagai kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Secara naluri, seluruh kebutuhan dan keinginan manusia akan

dicapai dengan berbagai macam cara. Jika perilaku manusia tidak berpedoman pada aturan yang sudah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa melalui kitab suci-Nya, maka akan terjadi kerusakan dan kekacauan di sekitar kita.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sudah diberikan anugerah berupa kesempatan untuk hidup dengan cara mentaati seluruh perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sebagai makhluk individu akan berpikir dan bertindak berdasarkan kehendak dirinya, namun perlu diingat bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang juga dituntut untuk menghargai keberadaan orang lain.

Mentaati perintah dan menjauhi larangan-Nya adalah upaya kita bersama untuk mewujudkan kehidupan yang berasaskan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, perintah dan larangan-Nya menjadi pedoman untuk menjalankan kehidupan yang selaras dengan sesama manusia serta lingkungan alam di sekitar kita. Kumpulan kaidah yang dijadikan petunjuk untuk hidup selaras dan harmonis dengan lingkungannya dikenal dengan istilah norma. Norma bagi masyarakat Indonesia adalah kaidah yang perlu dijunjung tinggi agar mampu menerapkan tatakrama serta mencegah agar tidak terjadi benturan kepentingan di masyarakat. Maka dari itu, jika kita mentaati norma-norma yang ada dalam kehidupan di masyarakat, berarti kita telah berupaya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## H. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Ceramah, Menyimak, Diskusi, Penugasan.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku dilingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pembuka

- (Orientasi) Guru mengarahkan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pembelajaran dimulai.
- (Apersepsi) Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.
- (Motivasi) Menyampaikan manfaat atau tujuan dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan makna norma dalam kehidupan melalui media PPT.
- Siswa mencatat point-point penting makna norma yang disampaikan guru.
- Guru memberikan penugasan individu.
- Guru meminta untuk mengumpulkan tugas individu.
- Jika waktu mencukupi, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan penugasan pada setiap kelompok.
- Guru meminta salah satu kelompok membacakan hasil diskusinya.

### Kegiatan

#### Penutup

- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas keseluruhan pembelajaran hari ini.
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

## C. ASSESMEN ( TERLAMPIR)

Teknik Penilaian:

1. Asesmen Formatif : Mengerjakan soal tentang norma dalam kehidupan.

## D. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

## Tugas Kelompok

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

### I. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan norma ?

Jawab : Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Sebutkan norma-norma yang berlaku di masyarakat !

Jawab : Norma agama, Norma kesusilaan, Norma kesopanan, Norma hukum

3. Apa perbedaan norma hukum dengan norma lainnya ?

Jawab : Norma hukum lebih bersikap tegas dan memaksa bila dibanding norma yang lain.

### **TUGAS KELOMPOK**

KELOMPOK KE :

Nama Anggota Kelompok :

### **SOAL**

Desa Jati merupakan desa yang mengalami berbagai kemajuan. Masyarakat desa tersebut hidup rukun satu sama lainnya. Mereka pun hidup tertib penuh kedamaian. Jarang sekali terdengar perselisihan atau pertentangan diantara warga masyarakat desa tersebut. Setiap warga desa senang hidup di desa jati.

Berkaitan dengan cerita singkat tersebut, coba kalian diskusikan dengan kelompoknya dan jawab pertanyaan berikut :

- a. Menurut kalian apa yang menyebabkan Desa Jati mengalami berbagai kemajuan ?
- b. Menurut pendapat kalian, apa saja manfaat norma bagi masyarakat Desa Jati?

Mengetahui  
Guru Pamong

Bangkalan, 31 Agustus 2023  
Mahasiswa PLP II

**Nur Hotimah, S.Pd**  
NIP. 19700628 199403 2 005

**Rizqon Taufiq**  
NPM 2048811061

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**Sujoko, M.Pd**  
NIP. 19700518 199304 1 001

c. Praktik Mengajar

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, di mana tahapan ini untuk mengetahui kemampuan praktik dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Dalam kegiatan PLP II ini diwajibkan mengajar minimal 4-5 kali tatap muka di dalam kelas. Praktik mengajar dilakukan mulai hari senin tanggal 21 Agustus 2023, praktik akan dibimbing oleh guru pamong.

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar.

Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

### C. Hasil Pelaksanaan Program

#### a. Faktor Pendukung

1. Kepala sekolah yang sangat perhatian dan sangat membantu dalam kelancaran plp 2 ini.
2. Guru pembimbing sangat membantu dalam semua hal yang berkaitan dengan praktik dan memberi nasehat-nasehat yang sangat berarti bagi mahasiswa.
3. Guru pamong yang sangat perhatian, sehingga setiap kekurangan dalam praktik pembelajaran dapat diketahui. Selain itu juga diberikan saran untuk memperbaiki setiap kekurangan

#### b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap sifat-sifat siswa dikelas sehingga mahasiswa kurang dalam penguasaan kelas.
2. Siswa masih sering kurang mempersiapkan diri dalam mata pelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.

#### c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

1. Mahasiswa melakukan observasi kelas minimal h-3 sebelum melakukan praktik, agar dapat memahami dan menguasai materi yang akan diajar.
2. Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan baik resep maupun bahan-bahan praktik lainnya 1 hari sebelum praktik dilaksanakan.
3. Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Program PLP II merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan program studi kependidikan. Program ini memiliki tujuan serta fungsi, yaitu sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari 14 mahasiswa. Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Program PLP II merupakan program yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Program PLP II menjadikan mahasiswa untuk terus berusaha menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, yakni sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.
3. Komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang baik merupakan kunci utama lancarnya pelaksanaan kegiatan PLP II.

Kegiatan PLP II memiliki manfaat yang tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa PLP II, akan tetapi juga memberikan manfaat bagi lembaga dan kampus STKIP PGRI Bangkalan.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa seharusnya mempersiapkan materi ajar, menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ketika proses belajar mengajar.
2. Mahasiswa sangat di anjurkan untuk saling berkoordinasi terhadap sesama kelompok, guru pamong serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa seharusnya dapat menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran serta harus bisa menguasai materi yang akan di ajarkan selama peraktek mengajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, M. F. (2022, September 20). PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 DI UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN . *Laporan Kelompok*, pp. 1-52.
- Fadhilah, D. (2021, Agustus Rabu). *Laporan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II*. Retrieved from LAPORAN\_1800006147\_MAGANG.pdf:  
[https://eprints.uad.ac.id/28381/2/ISI%20LAPORAN\\_1800006147\\_MAGANG.pdf](https://eprints.uad.ac.id/28381/2/ISI%20LAPORAN_1800006147_MAGANG.pdf)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

